

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komitmen Guru terhadap Kinerja Profesional Guru

Herry¹, Bukman Lian², Yessi Fitriani³

¹SMA PGRI 2 Palembang, ^{2,3}Universitas PGRI Palembang

Email: herry_juni01@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komitmen Guru mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kinerja Profesional Guru SMP PGRI 1 Palembang. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMP PGRI 1 Palembang yang berjumlah 30 orang. Metode yang digunakan teknik analisis deskriptif dan regresi Linier berganda. Dari hasil uji analisis menunjukkan bahwa, 1) Ada pengaruh positif antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja profesional guru SMP PGRI 1 Palembang. 2) Ada pengaruh positif antara komitmen guru dengan kinerja profesional guru SMP PGRI 1 Palembang. 3) Ada pengaruh positif antara kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru secara bersama-sama terhadap kinerja profesional guru SMP PGRI 1 Palembang.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen Guru, Kinerja Profesional Guru*

Abstract

This paper determined whether the principal's leadership and teacher's commitment have a positive influence on the professional performance of teachers in SMP PGRI 1 Palembang. The population of this study were 30 teachers of SMP PGRI 1 Palembang. The method used is descriptive and multiple linear regression. The results showed that 1) there is a positive influence between the leadership of the principal and the professional performance of the teachers in SMP PGRI 1 Palembang; 2) there is a positive influence between teacher's commitment and professional performance of teachers in SMP PGRI 1 Palembang; 3) there is a positive influence between principal's leadership and teacher's commitment together on the professional performance of teachers in SMP PGRI 1 Palembang.

Keywords: *Principal's Leadership, Teacher's Commitment, Teacher's Professional Performance*

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya setiap manusia adalah pemimpin dan setiap manusia yang menjadi pemimpin akan dimintai pertanggungjawabannya atas kepemimpinannya kelak. Suatu organisasi harus ada pemimpinnya, pemimpin yang ideal adalah dipatuhi dan disegani oleh bawahannya. Jika tidak ada pemimpin maka akan kacau balau. Oleh sebab itu, harus ada seorang pemimpin yang memerintah dan mengarahkan bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi (Usman, 2012; Septiani dkk, 2019; Sriwahyuni dan Kristiawan, 2019; Putri dkk, 2020).

Kepemimpinan adalah merupakan objek dan subjek yang banyak dipelajari, dianalisis, dan direfleksikan orang dari dulu sampai sekarang (Kartini dkk, 2020; Fitria dkk, 2017; Yuliani dan Kristiawan, 2017; Yuliandri dan Kristiawan, 2017). Istilah kepemimpinan berasal dari kata *leader* yang menurut *The Oxford English Dictionary* (1993) dalam (Usman, 2016) baru digunakan pada tahun 1300, sedangkan *leadership* belum muncul pada sampai pertengahan abad ke-17 baik dalam tulisan politik maupun pengendalian parlemen Inggris.

Menurut Wirawan (2003) kepemimpinan dapat terjadi jika ada pemimpin yang mempengaruhi pengikutnya. Pemimpin adalah salah satu unsur esensial dari kepemimpinan, tanpa pemimpin tidak ada kepemimpinan. Pemimpin bisa berupa seorang

individu atau dalam kepemimpinan kolektif pemimpin berupa kelompok individu (Andriani dkk, 2018; Aprilana dkk, 2017).

Thoah (2004) menyebutkan bahwa kepemimpinan ialah hubungan antara individu satu dengan orang lain, pemimpin harus mampu mempengaruhi orang lain agar mau bekerja samadalam tugas yang berkaitan untuk mencapai tujuan bersama. Berikutnya Mulyasa (2007) mengartikan kepemimpinan adalah seni untuk membujuk bawahan untuk mengerjakan tugas dengan yakin dan penuh semangat.

Ketika komitmen pegawai menjadi tantangan saat melakukan pengorganisasian sumber daya manusia dalam suatu organisasi, maka perlu dipecahkan bagaimana solusi terbaiknya. Dalam mengelola komitmen pegawai tersebut, tidaklah mudah karena pegawai adalah manusia dan bukanlah mesin. Memang, secara praktis dan teori kita harus cermat memandang hal ini untuk memberikan arti penting pada makna memanusiakan manusia. Mesin memang dapat memberikan keunggulan kompetitif namun sifatnya hanya terbatas dan manusia tentu saja melebihi hal itu. *Machines don't make things, people do* (Mangkunegara, 2009).

Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah mempunyai peranan dan tanggungjawab yang besar untuk mengelola semua komponen-komponen yang ada di kelasnya dengan meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan sehingga tujuan yang diharapkan dapat dicapai sebagaimana mestinya.

Peranan seorang guru sangat penting dalam melaksanakan pembelajaran dan penyelenggara administrasi kelas dan sekolahnya. Tanpa adanya kinerja yang baik dari guru maka pembelajaran yang dilakukan tidak akan menghasilkan sesuatu yang bergunadan bermanfaat sehingga siswa akan tertinggal oleh kemajuan dan tuntutan masyarakat yang selalu berubah. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa kinerja guru berarti adanya kemampuan kompetensi yang ditunjukkannya dalam bentuk perilaku yang dapat menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan (effisiensi), kreatif, inovatif dan bertanggungjawab terhadap penyelesaian pekerjaannya.

Seorang guru berperan sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Dalam kegiatan pembelajaran yang menjadi subyek utama adalah guru. Perbaikan kurikulum perlu didukung oleh profesional yang diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Kesuksesan seorang siswa juga ditentukan oleh keberhasilan guru dalam mendidik dan membimbing siswa-siswanya.

Menurut Tindow dkk (2014) kinerja berasal dari kata *Job Performance* atau *Job Actual Performance* (prestasi kerja yang dicapai oleh seseorang). Bizhan, et al. (2013) dalam Otiena dan Njoroge (2019) menyatakan bahwa, *Performance is the attainment of actions outcomes with aid of employee's skills who accomplish in some given situation*. Berikutnya Sougui, et al. (2015) dalam Otiena dan Njoroge (2019:116) mengatakan *Job performance is the behavior of employees and the term "job performance results" or results to refer to the outcome from these behaviors. In general, employee job performance can be defined to mean the net value of employee general behaviors that affects, either negatively or positively, to the realization of the set organization's goal*. Selanjutnya Mangkunegara (2016) mengatakan kinerja merupakan (prestasi kerja) atau hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melakukan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya (Kristiawan dkk, 2017; Kristiawan dkk, 2019).

Profesionalisme menurut Kunandar (2010) adalah sebutan yang mengacu pada sikap mental dalam bentuk komitmen dari para anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya (Kristiawan dkk, 2018; Kristiawan, 2016).

Komitmen Guru

Kata komitmen berasal dari bahasa latin *commitere, to connect, entrust thestate of being obligated or emotionally, impelled* yaitu keyakinan yang mengikat sedemikian kukuhnya sehingga membelenggu seluruh hati nuraninya dan kemudian menggerakkan perilaku menuju arah yang di yakini (Yanti, 2013). Pendapat para ahli mengenai definisi

komitmen sangat bermacam-macam. Ada yang mengatakan hanya komitmen, namun ada juga yang mengatakan sebagai komitmen organisasional. Menurut Wibowo (2017) menyatakan bahwa pada dasarnya komitmen itu sifatnya lebih individual dimiliki setiap individu. Namun komitmen setiap individu terhadap organisasi ditempat dia bekerja dikatakan sebagai komitmen organisasional.

Berikutnya Sahertian (2000) komitmen adalah sesuatu yang berada dalam diri seseorang untuk aktif dengan penuh tanggungjawab. Pada dasarnya semua orang dalam kegiatannya memiliki komitmen, namun kadangkala komitmen yang dimiliki memiliki kadar yang rendah. Komitmen adalah mematuhi segala sesuatu kesepakatan yang telah dibuat tanpa dilanggar atau perjanjian yang telah dibuat. Komitmen juga diartikan sebagai kecenderungan untuk terikat dalam garis kegiatan yang konsisten karena menganggap adanya biaya pelaksanaan kegiatan yang lain. Konsep ini artinya bahwa komitmen merupakan perjanjian atau konsekwen dengan apa yang telah diusahakan atau dibentuk untuk mencapai tujuan yang telah disepakati.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bersifat determinasi karena meneliti hubungan antara beberapa variabel penelitian yaitu variabel kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru serta kinerja profesional guru. Penelitian ini menggunakan analisis korelasi dan regresi. Penggunaan analisis regresi untuk mengetahui, 1) tingkat pengaruh dari variabel kepemimpinan kepala sekolah (Variabel X_1) terhadap kinerja profesional guru (Variabel Y), 2) tingkat pengaruh dari variabel komitmen guru (Variabel X_2), terhadap kinerja profesional guru (Variabel Y), 3) tingkat pengaruh dari variabel kepemimpinan kepala sekolah (Variabel X_1) dan variabel komitmen guru (Variabel X_2), terhadap kinerja profesional guru (Variabel Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP PGRI 1 Palembang yang berjumlah 30 orang. Berhubung jumlah populasi hanya 30 orang maka peneliti menjadikan seluruh populasi untuk dijadikan sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Profesional Guru.

Koefisien Korelasi (R) antara Predictor (X_1) dengan kriterium Y

Pengujian analisis korelasi (R) Kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap kinerja profesional guru (Y). Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap kinerja profesional guru (Y).

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi dan Determinasi (X_1)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.415 ^a	.172	.143	10.735

Berdasarkan hasil analisis uji korelasi antara kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap kinerja profesional guru (Y) pada tabel diatas maka diketahui nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,415 yang artinya bahwa hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap kinerja profesional guru (Y) adalah positif sedang karena nilai korelasi berada 0,40 - 0,599.

Koefisien Determinasi (R^2) antara Predictor X_1 dengan Y

Berdasarkan hasil perhitungan dengan memakai SPSS versi 16.0 diperoleh Nilai R^2 (R Square) = 0,172 yang artinya 17,2% variabel kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi

kinerja profesional guru sedangkan 82,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai standar deviasi atau *Standard Error of Estimate* yang digunakan untuk mengukur variasi atau nilai yang diprediksi. Nilai standar deviasi variabel kepemimpinan kepala sekolah ialah sebesar 10,735 yang artinya semakin kecil nilai standar deviasi atau *Standard Error of Estimate* maka model akan semakin baik.

Pengujian analisis signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja profesional guru menggunakan uji-t dilakukan untuk menganalisis tingkat keberartian pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja profesional guru. Uji signifikan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Signifikan (Uji t) Variabel (X1) terhadap variabel (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.578	20.718		1.138	.265
X1	.635	.263	.415	2.416	.022

Berdasarkan data hasil uji signifikan (uji-t) pada tabel diatas pada taraf nilai signifikan 0,05 didapatkan hasil uji nilai statistik t_{hitung} variable kepemimpinan kepala sekolah sebesar 2,416. Dengan dilakukan uji dua sisi didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 1,697. Dari hasil uji t diatas diketahui nilai t_{hitung} sebesar = 2,416 dan t_{tabel} sebesar = 1,697 artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_{a1} secara statistik diterima. Dengan demikian hipotesis pertama pada penelitian ini dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja profesional guru SMP PGRI 1 Palembang.

Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan garis analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut. Dari hasil perhitungan diatas diperoleh data bahwa nilai konstanta persamaan regresi $a = 23,578$ dan nilai koefisien variabel bebas $b = 0,635$ maka persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut.

$$Y = a + bx$$

$$Y = 23,578 + 0,635X_1$$

$$Y = 0,635X_1 + 23,578$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,635. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Profesional Guru SMP PGRI 1 Palembang. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan bahwa variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Profesional Guru. Dari hasil penghitungan berdasarkan persamaan regresi berpedoman pada tabel koefisien regresi dijelaskan bahwa jika nilai Kepemimpinan Kepala Sekolah akan meningkat 1 unit skor, maka Kinerja Profesional Guru akan meningkat sebesar 0,415%, 1 unit skor dengan ketentuan Kepemimpinan Kepala Sekolah nilainya konstan.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu oleh Setiyati (2014) berjudul, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru. Hasil analisis menunjukkan, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, budaya sekolah terhadap kinerja guru dimana kontribusi yang diberikan sebesar 42,2%. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Satriadi (2016) di Tanjung

Pinang, Firmawati dkk (2017) di Aceh, Kosim (2017) dan Sulistiya (2013), Maryanti dkk (2020) menunjukkan Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

Pengaruh Komitmen Guru terhadap Kinerja Profesional Guru

Koefisien Korelasi (R) antara Predictor (X_1) dengan kriterium Y

Pengujian analisis korelasi (R) Komitmen Guru (X_2) terhadap kinerja profesional guru (Y). Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel Komitmen Guru (X_2) terhadap kinerja profesional guru (Y).

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi dan Determinasi variabel (X2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465 ^a	.217	.189	10.445

Berdasarkan hasil analisis uji korelasi antara komitmen guru (X_2) terhadap kinerja profesional guru (Y) pada tabel diatas maka diketahui nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,465 yang artinya bahwa hubungan antara komitmen guru (X_2) terhadap kinerja profesional guru (Y) adalah positif sedang karena nilai korelasi berada 0,40 - 0,599.

Koefisien Determinasi (R^2) antara Predictor X_1 dengan Y

Berdasarkan hasil perhitungan dengan memakai SPSS versi 16.0 diperoleh Nilai R^2 (R Square) = 0,217 yang artinya 21,7% variabel Komitmen Guru mempengaruhi kinerja profesional guru sedangkan 78,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai standar deviasi atau *Standard Error of Estimate* yang digunakan untuk mengukur variasi atau nilai yang diprediksi. Nilai standar deviasi variabel kepemimpinan kepala sekolah ialah sebesar 10,455 yang artinya semakin kecil nilai standar deviasi atau *Standard Error of Estimate* maka model akan semakin baik.

Pengujian analisis signifikan komitmen guru terhadap kinerja profesional guru menggunakan uji-t dilakukan untuk menganalisis tingkat keberartian pengaruh komitmen guru secara terhadap kinerja profesional guru. Uji signifikan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Signifikan (Uji t) Variabel (X2) terhadap variabel (Y)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.871	16.836		1.596	.122
X2	.605	.217	.465	2.782	.010

Berdasarkan data hasil uji signifikan (uji-t) pada tabel di atas pada taraf nilai signifikan 0,05 didapatkan hasil uji nilai statistik t_{hitung} variabel komitmen guru sebesar 2,782. Dengan dilakukan uji dua sisi didapatkan nilai t_{tabel} sebesar =1,697 Dari hasil uji-t di atas diketahui nilai t_{hitung} sebesar = 2,782 dan t_{tabel} sebesar = 1,697 artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti

Ha₂ secara statistik diterima. Dengan demikian hipotesis kedua pada penelitian ini dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara komitmen guru terhadap kinerja profesional guru SMP PGRI 1 Palembang.

Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan garis analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut. Dari hasil perhitungan diatas diperoleh data bahwa nilai konstanta persamaan regresi a = 26,781 dan nilai koefisien variabel bebas b = 0,605 maka persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut.

$$Y = a + bx$$

$$Y = 26,781 + 0,605 X_1$$

$$Y = 0,605 X_1 + 26,781$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,638. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen guru Sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Profesional Guru SMP PGRI 1 Palembang. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan bahwa variabel Komitmen guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Profesional Guru. Dari hasil penghitungan berdasarkan persamaan regresi berpedoman pada tabel koefisien regresi dijelaskan bahwa jika nilai Komitmen Guru akan meningkat 1 unit skor, maka Kinerja Profesional Guru akan meningkat sebesar 0,465%, 1 unit skor dengan ketentuan Komitmen Guru nilainya konstan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Lena (2014) berjudul, Pengaruh Masa Kerja Dan Sertifikasi Guru Terhadap Komitmen Kerja Guru Pada SMA Negeri 5 Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara masa kerja guru dengan komitmen kerja pada SMA Negeri 5 Banda Aceh ($r_{x^1y} = 0,737$), ada pengaruh positif antara sertifikasi guru dengan komitmen kerja guru pada SMA Negeri 5 Banda Aceh, ($r_{x^2y} = 0,771$), ada pengaruh positif antara masa kerja dan sertifikasi guru terhadap komitmen kerja guru pada SMA Negeri 5 Banda Aceh, ($r_{x^1x^2y} = 0,867$). Hasil analisis serentak menunjukan masa kerja dan sertifikasi guru berpengaruh terhadap komitmen kerja guru pada SMA Negeri 5 Banda Aceh.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komitmen Guru secara bersama-sama terhadap Kinerja Profesional Guru

Uji koefisien korelasi dilakukan guna mengetahui apakah koefisien regresi mempunyai hubungan yang positif dan signifikan atau tidak secara bersama-sama antara kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan komitmen guru (X_2) terhadap kinerja profesional guru (Y).

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi dan Determinasi variabel (X1, X2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.490 ^a	.240	.184	10.474

Koefisien Korelasi (R) antara Predictor (X_1) dengan kriterium Y

Dari hasil analisis uji koefisien korelasi berganda kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru terhadap kinerja profesional guru pada tabel diatas maka dapat diketahui nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,490 artinya bahwa hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan komitmen guru (X_2) secara bersama-sama terhadap kinerja profesional guru (Y) adalah positif sedang.

Koefisien Determinasi (R²) antara Predictor X_1 dengan Y

Berdasarkan hasil perhitungan dengan memakai SPSS versi 16.0 diperoleh Nilai R² (R Square) = 0,240 yang artinya 24,0% kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru mempengaruhi kinerja profesional gurusedangkan 76,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai Standar deviasi yang digunakan untuk mengukur variasi atau nilai yang diprediksi. Nilai standar deviasi disiplin kerja adalah sebesar 10,474 yang artinya semakin kecil nilai standar deviasi maka model akan semakin baik.

Uji –F

Analisis koefisien korelasi berganda antara kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru terhadap kinerja profesional guru. Kinerja profesional guru dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

Jadi jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya H_a diterima dan sebaliknya jika nilai $F_{hitung} <$ artinya H_o ditolak. Uji signifikan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Uji-F Variabel X1 dan X2

Variabel	Harga F Hitung	Tabel	Coefficients	Constanta
X1 Y	4.270		0,306	15.613
X2			0,439	

Berdasarkan data hasil uji signifikan pada tabel di atas pada taraf nilai signifikan 0,05 didapatkan hasil uji nilai statistik F_{hitung} sebesar 4,270 dan nilai F_{tabel} diperoleh nilai 3,320. Artinya nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti H_{a3} secara statistik diterima. Dengan demikian hipotesis ketiga pada penelitian ini dinyatakan bahwa ada pengaruh yang positif antara variabel kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru secara bersama-sama terhadap kinerja profesional guru SMP PGRI 1 Palembang.

Persamaan Regresi Ganda

Berdasarkan garis analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut. Dari hasil perhitungan diatas diperoleh data bahwa nilai konstanta persamaan regresi $a = 15,613$ dan nilai koefisien variabel bebas $b_1 = 0,306$ dan $b_2 = 0,439$ maka persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 15,613 + 0,306X_1 + 0,439 X_2$$

$$Y = 0,306X_1 + 0,439X_2 + 15,613$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,306 yang artinya nilai Kepemimpinan Kepala Sekolah meningkat satu satuan maka nilai Kinerja Profesional Guru (Y) akan meningkat sebesar 0,306 satuan dengan asumsi X_2 tetap, Begitu juga nilai koefisien Regresi X_2 sebesar 0,439 yang artinya nilai Komitmen Guru (X_2) akan meningkat satu satuan maka nilai Kinerja Profesional Guru (Y) akan meningkat sebesar 0,439 satuan dengan asumsi (X_2) tetap.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Profesional Guru SMP PGRI 1 Palembang. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan bahwa variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komitmen guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Profesional Guru.

Hasil temuan ini mendukung hipotesis yang diajukan oleh peneliti dimana variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komitmen Gurumempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Profesional Guru. Dari hasil penghitungan berdasarkan uji signifikansi pada taraf signifikan 0,05 didapat nilai F_{hitung} sebesar 4,270 $>$ F_{tabel} sebesar

3,320. Yang artinya ada pengaruh secara simultan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komitmen Guru terhadap Kinerja Profesional Guru serta menunjukkan ada hubungan positif antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komitmen Guru terhadap Kinerja Profesional Guru. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komitmen Guru secara bersama-sama terhadap Kinerja Profesional Guru SMP PGRI 1 Palembang.

Penelitian didukung oleh hasil temuan Sukmawati dan Herawan (2016) dengan judul Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah, Komitmen Guru Dan Mutu Kinerja Mengajar Guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan komitmen guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu kinerja mengajar guru.

SIMPULAN

Berdasarkan Uji t didapat t_{Hitung} lebih besar dari t_{Tabel} ini berarti H_0 di tolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh Kepemimpinan Kepala sekolah dengan Kinerja Profesional Guru. Berdasarkan Uji t didapat t_{Hitung} lebih besar dari t_{Tabel} ini berarti H_0 di tolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh Komitmen Guru terhadap kinerja Profesional Guru. Berdasarkan Uji f didapat f_{Hitung} lebih besar dari f_{Tabel} ini berarti H_0 di tolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komitmen Guru secara bersama-sama dengan Kinerja professional guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M. (2018). The Influence of the Transformational Leadership and Work Motivation on Teachers Performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Aprilana, E. R., Kristiawan, M., & Hafulyon, H. (2017). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif di Madrasah Ibtidaiyyah Rahmah El Yunusiyah Diniyyah Puteri Padang Panjang. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4(1).
- Firmawati. (2017). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Magister Administrasi Pendidikan ISSN 2302-0156, 167- 171.
- Fitria, H., Mukhtar, M., & Akbar, M. (2017). The Effect of Organizational Structure And Leadership Style on Teacher Performance In Private Secondary School. *IJHCM (International Journal of Human Capital Management)*, 1(02), 101-112.
- Kartini, D., Kristiawan, M., & Fitria, H. (2020). The Influence of Principal's Leadership, Academic Supervision, and Professional Competence toward Teachers' Performance. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 20(1), 156-164.
- Kosim, M. (2017). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru untuk Mewujudkan Mutu Pembelajaran*. Khazanah Akademia, 1(1), 30-38.
- Kristiawan, M. (2016). *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Valia Pustaka.
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kristiawan, M., Suryanti, I., Muntazir, M., & Ribuwati, A. (2018). *Inovasi Pendidikan*. Jawa Timur: Wade Group National Publishing.
- Kristiawan, M., Yuniarsih, Y., & Fitria, H. (2019). *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Kunandar. (2010). *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi*. Jakarta: Radja Grafindo Persada.
- Lena, M. (2014). *Pengaruh Masa Kerja Dan Sertifikasi Guru Terhadap Komitmen Kerja Guru Pada SMA Negeri 5 Banda Aceh*."(online), 17(2).
- Mangkunegara, P. A. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Rosdakarya.

- Maryanti, N., Rohana, R., & Kristiawan, M. (2020). The Principal's Strategy In Preparing Students Ready To Face the Industrial Revolution 4.0. *International Journal of Educational Review*, 2(1), 54-69.
- Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja
- Otien, N., & Njoroge, G. J. (2019). Effects of Leadership Styles on Employee Performance: Case of Technical University of Kenya. *International Journal of Education and Research*, 7(6).
- Putri, M. N., Kristiawan, M., & Rohana, R. (2020). Mapping Principal's Competency of Secondary School. *International Journal of Educational Review*, 2(2), 151-159.
- Sahertian, P. (2000). *Konsep dasar dan Teknis Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan SDM*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Satriadi. (2016). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Benefita 1(3) Oktober 2016 (123-133) online diakses 10 Agustus 2019
- Septiani, S., Kristiawan, M., & Fitria, H. (2019). The Model of Berasanan Culture and its Implementation in Learning to Improve Students' Motivation. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 9(1), 37-56.
- Setiyati, S. (2014). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru.* (online), 22(2).
- Sriwahyuni, E., & Kristiawan, M. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pada SMK Negeri 2 Bukittinggi. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1).
- Sukmawati., & Herawan. (2016). *Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah, Komitmen Guru Dan Mutu Kinerja Mengajar Guru* (online), XXIII(2).
- Sulistiya, M. (2013). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru.* (online), 1(2).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabetha.
- Tindow, I. M. (2014). *Disiplin Kerja, Motivasi dan Kompensansi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Sulut Cabang Calaca*. Jurnal EMBA, 2(2) 1594-1606..
- Thoha, M. (2004). *Kepemimpinan Dalam Manajemen Suatu Pendekatan Perilaku*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Usman, H. (2012). *Manajemen, Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, H. (2016). *Manajemen, Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wirawan. (2003). *Kapita Selekta Teori Kepemimpinan: Pengantar Untuk Praktek dan Penelitian*. Jakarta: Yayasan Bangsa Indonesia dan Uhamka Press.
- Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Yanti, N. (2013). kimeunsoo03.blogspot.com/2013/05/komitmen-guru.html diakses 4 Juli 2019.
- Yuliani, T., & Kristiawan, M. (2017). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membina Kompetensi Sosial (Pelayanan Prima) Tenaga Administrasi Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 1(2).
- Yuliandri, J., & Kristiawan, M. (2017). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.